BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB 4, maka dapat disimpulkan bahwa :

- PT. Lippo Karawaci Tbk. diindikasikan sedang menghadapi ancaman kebangkrutan yang serius. Hal ini dapat dilihat dari nilai Z perusahaan yang pada tahun 2001, 2002, 2003 2004 dan 2005 berada dibawah 1.81, yaitu sebesar -0.6081 pada tahun 2001, -0.3892 pada tahun 2002, 0.1881 pada tahun 2003, 0.5738 pada tahun 2004 dan 1.7071 pada tahun 2005. Peningkatan nilai Z perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk memperbaiki kinerja keuangannya.
- PT. Summarecon Agung Tbk. diindikasikan berada pada daerah abu-abu, perusahaan sedang menghadapi masalah keuangan yang cukup serius, dimana apabila perusahaan tidak melakukan perbaikan yang radikal, perusahaan mungkin akan menghadapi ancaman kebangkrutan dalam jangka waktu dua tahun. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Z-nya yang berada dibawah 2.99, yaitu sebesar 1.4896 pada tahun 2001, 1.5187 pada tahun 2002, 1.4286 pada tahun 2003, 2.041 pada tahun 2004 dan 2.242 pada tahun 2005. Peningkatan nilai Z perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan juga sedang berusaha untuk memperbaiki kinerja keuangannya.
- PT. Ciputra Surya Tbk. diindikasikan sedang menghadapi masalah keuangan yang cukup serius, hal ini ditunjukkan oleh nilai Z perusahaan yang masih berada dibawah 2.99 yaitu sebesar 0.6518 pada tahun 2001, 0.981 pada tahun 2002, 1.3383 pada tahun 2003, 1.628 pada tahun 2004 dan 2.6574 pada tahun 2005. Peningkatan Z

perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan juga sedang berusaha memperbaiki kinerja keuangannya.

- PT. Roda Panggon Harapan Tbk. diindikasikan dalam keadaan yang sehat, hal ini ditunjukkan oleh nilai Z perusahaan yang sudah lebih dari 2.99 yaitu dari 2.8561 pada tahun 2001, 15.6501 pada tahun 2002, 6.2431 pada tahun 2003, 4.1333 pada tahun 2004, dan 8.6746 pada tahun 2005. Meskipun Z perusahaan masih turun naik tapi nilai Z nya sudah lebih dari 2.99.
- PT. Bintang Mitra semestaraya Tbk. diindikasikan sedang menghadapi ancaman kebangkrutan yang serius. Hal ini dapat dilihat dari nilai Z perusahaan yang pada tahun 2001, 2002, 2003 2004 dan 2005 berada dibawah 1.81, yaitu sebesar 0.6807 pada tahun 2001, 0.3559 pada tahun 2002, 0.5352 pada tahun 2003, 0.5183 pada tahun 2004 dan 0.9632 pada tahun 2005. Peningkatan nilai Z perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk memperbaiki kinerja keuangannya.
- PT. Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk. diindikasikan dalam keadaan sehat, hal ini dapat dilihat dari nilai Z perusahaan yang lebih dari 2.99 yaitu dari 4.1128 pada tahun 2001, 4.7342 pada tahun 2002, 4.9692 pada tahun 2003, 7.5192 pada tahun 2004 dan 11.072 pada tahun 2005.
- PT. Duta Anggada Realty Tbk. diindikasikan sedang menghadapi ancaman kebangkrutan yang sangat serius. Hal ini dapat dilihat dari nilai Z perusahaan yang mash bernilai negatif yaitu bernilai -3.0505 pada tahun 2001, -2.9958 pada tahun 2002, -2.8082 pada tahun 2003, -2.9101 pada tahun 2004 dan -0.0332 pada tahun 2005.
- PT. Duta Pertiwi Tbk. diindikasikan sedang menghadapi masalah keuangan yang sangat serius, hal ini ditunjukkan oleh nilai Z perusahaan yang masih berada

dibawah 1,81 yaitu bernilai 0.5723 pada tahun 2001, 0.8755 pada tahun 2002, 0.954 pada tahun 2003, 0.9483 pada tahun 2004 dan 1.0168 pada tahun 2005. Peningkatan Z perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan juga sedang berusaha memperbaiki kinerja keuangannya.

- PT. Kridaperdana Indahgraha Tbk. diindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang sehat, hal ini dapat dilihat dari nilai Z perusahaan yang lebih besar dari 2.99 yaitu bernilai 2.653 pada tahun 2001, 1.7054 pada tahun 2002, 1.4022 pada tahun 2003, 2.5422 pada tahun 2004 dan 3.1674 pada tahun 2005.
- PT. Lamicitra Nusantara Tbk. diindikasikan sedang menghadapi masalah keuangan yang sangat serius, hal ini ditunjukkan oleh nilai Z perusahaan yang masih berada dibawah 1,81 yaitu bernilai 2.1908 pada tahun 2001, 1.337 pada tahun 2002, 0.7455 pada tahun 2003, 0.8407 pada tahun 2004 dan 0.996 pada tahun 2005. Peningkatan Z perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan juga sedang berusaha memperbaiki kinerja keuangannya.

5.2 Saran

- PT. Lippo Karawaci Tbk., perusahaan harus secepatnya melakukan penanganan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- PT. Summarecon Agung Tbk., perusahaan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.
- PT. Ciputra Surya Tbk., perusahaan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.
- PT. Roda Panggon Harapan Tbk., perusahaan harap mempertahankan sistem manajemen yang sudah ada.
- PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk., perusahaan harus secepatnya melakukan penanganan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- PT. Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk., perusahaan harap mempertahankan sistem manajemen yang sudah ada.
- PT. Duta Anggada Realty Tbk., perusahaan harus secepatnya melakukan penanganan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- PT. Duta Pertiwi Tbk., perusahaan harus secepatnya melakukan penanganan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- PT. Krida Perdana Indahgraha Tbk., perusahaan harap mempertahankan sistem manajemen yang sudah ada.
- PT. Lamicitra Nusantara Tbk., perusahaan harus secepatnya melakukan penanganan terhadap kinerja keuangan perusahaan.